

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini penulis memilih jenis penelitian literatur atau kepustakaan (*library resercht*) yaitu berbagai kegiatan mengenai metode pegumpulan data pustaka, membaca materi, mencatat dan juga mengolah berbagai bahan penelitian. Metode ini yang berdasarkan tempat penelitian, obyek penelitiannya dicari dari berbagai informasi kepustakaan dan sumber datanya dari data perpustakaan.¹ Penelitian ini mencari jawaban yang lebih ditegaskan pada Status Anak Di Luar Nikah dalam Perspektif Hukum Islam dan Putusan MK Nomor 46/PUU-VII/2010. Penelitian ini menggunakan penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang menuju pada norma hukum yang terdapat di dalam peraturan perUndang-undangan dan putusan pengadilan serta norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat.²

Pendekatan ini memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitiannya, penelitian ini yang tidak langsung masuk atau terjun kelapangan.³

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya yaitu apa yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan saat penelitian yang didapatkan melalui dari berbagai informasi kepustakaan yaitu tentang status anak diluar nikah.

¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuning, 2019), 134.

² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 105.

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber perpustakaan untuk data penelitian yang diperoleh. Sumber data penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama yaitu sumber yang langsung memberikan atau menghasilkan data kepada penulis menggunakan alat pengambilan data, yang digunakan penulis yaitu status anak diluar nikah dalam perspektif hukum Islam dan Putusan MK Nomor 46/PUU-VII/2010.⁴

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen resi, buku-buku yang ada kaitannya dengan obyek penelitian, hasil penelitian yang berbentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perUndang-undangan. Data sekunder bersumber dari studi pustaka seperti buku, literatur, jurnal dan internet yang mempermudah penulis melakukan penelitian.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berasal dari buku, jurnal, artikel ilmiah, literatur review yang isinya tentang apa yang diteliti, oleh peneliti yaitu:⁶

1. Mencari buku

Mencari buku mengenai judul peneliti yang ada di perpustakaan atau mencari di internet seperti jurnal, artikel, yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini menggunakan metode literatur pengumpulan data dengan mencari atau menggali hal-hal yang terkait pada rumusan masalah. Membaca dan mencatat mengenai bahan sumber utama penelitian yang akan digunakan. Melakukan

⁴ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning*, (Guepedia, 2020), 26.

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, 135.

dokumentasi dengan cara memfoto atau mengeprint data yang telah dikumpulkan dari pencarian buku di perpustakaan atau buku di internet.

3. Pengolahan bahan penelitian

Dalam melakukan penelitian harus ditingkatkan dengan semakin meningkatnya pemahaman terhadap bahan penelitian dengan cara disiplin dalam waktu.⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu perjalanan yang disederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan disampaikan. Analisis data dilaksanakan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis juga merupakan penyelidikan terhadap peristiwa supaya mendapatkan kebenaran yang terjadi.⁸ Analisis data antara lain yaitu:

1. Organize

Teknik ini merupakan kegiatan mereview terlebih dahulu dalam tahapan literatur agar sesuai dengan permasalahan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian ide, tujuan, dan simpulan dari beberapa literatur, yang dimulai dari membaca abstrak, pendahuluan, metode dan pembahasan dan juga pengelompokan yang didasarkan berbagai kategori yang khusus. Dimulai dengan materi hasil penelitian yang diperhatikan dari penelitian yang terbaru sampai penelitian yang terdahulu.

2. Synthesize

Teknik ini merupakan suatu kegiatan meringkas dari berbagai literatur. Melakukan dengan cara mencari keterkaitan antara literatur. Membaca

⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, 19-20.

⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuning, 2019), 134.

abstrak, membaca dan mencatat bagian penting di dalam penelitian yang dicari.⁹

3. Identify

Teknik ini merupakan pemahaman tentang berita yang kontroversi atau konflik yang ada di dalam literatur. Kabar yang beredar yang dimaksud itu kabar yang sangat penting untuk di cari kebenarannya dan dianalisis untuk bisa menjadi tulisan yang menarik untuk dibaca.¹⁰



⁹ Eka Diah Kartiningrum, *Panduan Penyusunan Studi Literatur*, Poli Teknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto, 2015, 6.

¹⁰ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning*, 29.